



Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I UPT SD Negeri 28 Tumampua II Melalui Pendekatan Reward dan Punishment

Iis Setiofani¹, Catra Wardana²

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah
Makassar ¹

iissetiofani19@gmail.com

ABSTRAK (10 pt bold)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan reward dan punishment. Reward dan punishment merupakan salah satu strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bentuk penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik. Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan atau pengalaman yang diperolehnya. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I UPT SD Negeri 28 Tumampua II tahun pelajaran 2022/2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus. Dimana pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilaksanakan dua kali tes yaitu tes siklus I dan tes siklus II, hasil penelitian menunjukkan nilai hasil belajar siswa meningkat, dengan kondisi awal 63% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 90% pada siklus 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran dengan pendekatan Pemberian Reward dan Punishment dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran Pemberian Reward dan Punishment siswa terlibat secara aktif, termotivasi serta tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan suasana kelas menjadi efektif serta menyenangkan.

Kata Kunci : pendekatan reward dan punishment, teori belajar behavioristik

ABSTRACT (10 pt bold, italic)

This study aims to improve students' reading skills through a reward and punishment approach. Reward and punishment is one of the strategies used by teachers to increase student motivation in the form of positive reinforcement that comes from behavioristic theory. Behavioristic learning theory is a theory about changes in behavior as a result of interaction with the environment or the experience it gains. This flow emphasizes the formation of behavior that appears as a result of learning. The research subjects were class I UPT SD Negeri 28 Tumampua II students in the 2022/2023 academic year. The research approach used is qualitative while

the research is classroom action research (CAR). The classroom action research approach was carried out in two cycles. Where in each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques through tests, interviews, observation and documentation. The results showed that after carrying out two tests, namely the first cycle test and the second cycle test, the results showed that the value of student learning outcomes increased, with an initial condition of 63% in cycle 1 and increased to 90% in cycle 2 so that it can be stated that the application of the learning model by Approach to giving Rewards and Punishments can improve the ability and student learning outcomes. By using the learning model of Giving Rewards and Punishment students are actively involved, motivated and not bored in the learning process and the classroom atmosphere becomes effective and fun.

Keywords: reward and punishment approach, behavioristic learning theory.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa berperan penting dalam kemampuan seseorang berbahasa secara lisan maupun tulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa saat kecil seseorang belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian belajar untuk berbicara sampai akhirnya belajar membaca dan menulis. Keterampilan membaca salah satu keterampilan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan ilmu yang sangat penting digunakan untuk berkomunikasi yang harus dimiliki oleh setiap orang. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skemata pembaca.

Guru juga dihadapkan dengan keterampilan, kemampuan, kreativitas, serta keaktikan yang dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Pada hakikatnya dalam proses pembelajaran siswa diharuskan mendapatkan pengetahuan dari berbagai macam mata pelajaran. Atas dasar pembelajaran itu, keterampilan membaca di SD/MI harus menitikberatkan pada proses pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa

dalam memecahkan masalah secara individu ataupun kelompok, serta interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian rancangan pembelajaran dalam keterampilan membaca dapat menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menarik perhatian siswa.

UPTD SD Negeri 28 Tumampua II ditemukan permasalahan-permasalahan pelaksanaan pada keterampilan membaca di kelas I yaitu guru dalam mengajar menggunakan beberapa pendekatan namun hasil belajar keterampilan membaca siswa belum mencapai nilai KKM yang diharapkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga keterampilan membaca siswa rendah. Selain itu permasalahan juga ditemukan pada guru yaitu guru masih bingung dalam menentukan model, metode dan pendekatan untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dimulai oleh guru menggunakan metode ceramah saja untuk menyiapkan informasi sehingga pembelajaran seperti itu membuat siswa jenuh dan tidak tertarik untuk membaca. Melihat masalah-masalah yang terjadi, maka banyak hal yang disampaikan oleh guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di antaranya adalah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik untuk dapat menghantarkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang dapat kita gunakan yaitu

pendekatan reward dan punishment.

Pendekatan reward dan punishment dapat menjadi suatu upaya yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, reward sebagai ganjaran yang bersifat positif dan punishment sebagai ganjaran yang bersifat negatif akan dapat memotivasi siswa sehingga siswa tepacu untuk terus belajar dalam meningkatkan keterampilan dalam membaca. Reward yang dapat diberikan oleh guru tidak hanya yang berupa materi/barang tapi juga dapat berupa pujian, nilai, penghargaan, sesekali guru boleh memberikan hadiah berupa barang namun sebaiknya jangan terlalu sering karna akan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik. Sedangkan bentuk punishment yang dapat diberikan oleh guru yaitu berupa hukuman yang dapat membuat peserta didik jera dan termotivasi untuk dapat menjadi lebih baik, hukuman yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang diperbuat oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena dianggap relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran yang ditemukan pada peserta didik. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas I UPTD SD Negeri 28 Tumampua II yang

berjumlah 29 siswa, 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Tempat pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu UPTD SD Negeri 28 Tumampua II yang beralamat di kelurahan Paddoang-doangan, kec. Pangkajene, kab. Pangkep. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang dimulai pada tanggal 18 Agustus – 18 Oktober 2022.

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah diuraikan dalam faktor yang diselidiki, dengan perincian sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.
2. Siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

Pertama yang dilakukan peneliti dalam pembuatan perangkat pembelajaran adalah mendiskusikan masalah yang ingin diteliti bersama guru pamong sekaligus wali kelas I, lalu guru pamong memberikan silabus kepada peneliti. Selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran yang peneliti gunakan, serta merumuskan soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa. Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka proses belajar mengajar dapat dimulai. Implementasi dari RPP meliputi pemaparan tujuan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

dan kegiatan penutup pembukaan.

Evaluasi adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi kemampuan membaca siswa di kelas dilaksanakan dengan memberikan reward dan punishment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas IC dengan jumlah 29 siswa. Adapun yang dianalisis adalah kemampuan membaca dan hasil belajar siswa yang diberikan melalui pemberian reward dan punishment. Pada siklus I, proses pembelajaran belum berjalan dengan lancar dikarenakan masih dalam masa penyesuaian sesuai dengan pendekatan yang dijalankan. Berdasarkan data hasil belajar pada siklus pertama di atas dari 29 siswa dapat diketahui bahwa terdapat 18 (62%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 11 (37%). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM sekolah dan indikator keberhasilan. Jadi, belum terlihat perubahan pada siklus I yang artinya belum memenuhi kriteria sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti beserta guru di sekolah

(pamong).

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni 3 kali proses belajar mengajar dan 1 kali pemberian evaluasi di akhir siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dengan berbagai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada siklus I tampak masih ada beberapa siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran baik itu tidak hadir tanpa keterangan maupun yang sakit ataupun izin. Sebelum memulai materi pelajaran terlebih dahulu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menumbuhkan motivasi siswa agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan tertarik terhadap materi pelajaran, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru. Sehingga dalam mengerjakan soal masih banyak siswa yang bingung menyelesaikannya. Pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* pada fase terakhir adalah pemberian penghargaan kepada para siswa-siswi terbaik yang mengerjakan soal dengan baik. Upaya ini dilakukan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, dilanjutkan dengan adanya pelaksanaan siklus II sebagai upaya perbaikan dari siklus I. Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni 3 kali proses belajar mengajar dan 1 kali pemberian evaluasi di akhir siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dengan berbagai metode yang digunakan dalam proses

belajar mengajar. Pada siklus 2 kehadiran dan semangat belajar siswa lebih meningkat. Sebelum memulai materi pelajaran terlebih dahulu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menumbuhkan motivasi siswa agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan tertarik terhadap materi pelajaran, guru juga menghubungkan pelajaran dengan dunia siswa sehingga siswa belajar dengan baik karena pelajaran mudah dipahami, siswa juga aktif dan tidak bosan ataupun jenuh didalam kelas, dalam pengerjaan soal antusias siswa lebih meningkat. Sehingga dalam mengerjakan soal siswa dapat mengerjakan dengan baik. Pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* pada fase terakhir adalah merayakan setiap usaha siswa atau memberi hadiah kepada siswa adapun ketika salah, maka akan diberikan hukuman sehingga hal itu senantiasa mendorong siswa untuk selalu memperbaharui semangat belajarnya dalam bersaing secara sehat dengan teman-teman yang lainnya. pada siklus kedua dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan nilai hasil belajar siswa serta pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* ini sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan. Dengan menerapkan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini diterapkan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini memberikan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kemampuan membaca dan hasil belajar di UPTD SD Negeri 28 Tumampua II. setelah dilaksanakan dua kali tes yaitu tes siklus I dan tes siklus II, hasil penelitian menunjukkan nilai hasil belajar siswa meningkat, dengan nilai tertinggi 86 pada siklus 1 dan nilai tertinggi 98 pada siklus 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* siswa terlibat secara aktif, termotivasi serta tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan suasana kelas menjadi efektif serta menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Pembelajaran menggunakan model *Pemberian Reward dan Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengubah interaksi di dalam kelas menjadi ceria, menumbuhkan minat dan motivasi serta membuka kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan baik sehingga materi yang diberikan dapat tertanam dengan kuat dalam pikiran siswa.

Hasil penelitian menunjukkan setelah

dilaksanakan dua kali tes yaitu tes siklus I dan tes siklus II, hasil penelitian menunjukkan nilai hasil belajar siswa meningkat, dengan nilai tertinggi 86 pada siklus 1 dan nilai tertinggi 98 pada siklus 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* siswa terlibat secara aktif, termotivasi serta tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan suasana kelas menjadi efektif serta menyenangkan. Terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran *Pemberian Reward dan Punishment* dapat menumbuhkan motivasi, meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk aktif di dalam kelas dan kehadiran siswa yang meningkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budi Rahman, Haryanto. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*: Jurnal Prima Edukasia, Vol. 2 No. 2.
- Budiasih dan Darmiyati Zuchdi. (2012). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Depdiknas. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Harianto, Erwin. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Vol. 9, No. 1. Jurnal didaktika. Akses 18 maret 2022.
- Istanto, Budi. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Padeyan Jatinom Klaten*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim Farida. (2013). *Dasar Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman Arief S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulkipli. 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11844/1/Upaya> Meningkatkan Hasil Belajar-Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment pada Siswa Kelas XI Negeri 14 Sinjai.pdf.
- Juliawanti. Linda. 2021. URL : <https://lifepal.co.id/media/reward-adalah/>
- Soim. Ibnu. Muhammad. 2012. <http://ibnu-soim.blogspot.com/2012/06/hadiah-reward-dan-hukuman-punishment.html>
- Elisa. Edi. 2021. Pengertian Pembelajaran. URL : <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-pembelajaran.html>

